

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *Kuantitatif* yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya (Indrayanto, 2010). Desain yang digunakan adalah *Deskriptif korelasional* yaitu penelitian yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Arikunto, 2006).

Pendekatan yang digunakan adalah *Cross Sectional* dan *Retrospektif*. *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko, dengan cara pengumpulan data sekaligus pada suatu saat yang bersamaan pada satu waktu. *Retrospektif* yaitu efek diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor resiko diidentifikasi adanya atau terjadinya pada waktu yang lalu (Notoatmodjo, 2002).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai 12 Oktober 2014 sampai 12 Nopember 2014 di Desa Sambiroto, Pracimantoro, Wonogiri.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau subjek yang diteliti (Arikunto, 2006).

Populasi pada penelitian ini adalah ibu dan bayi usia 6-12 bulan di 8 Posyandu yang berada di Desa Sambiroto, Pracimantoro, Wonogiri yang berjumlah 40 bayi.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006).

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu dan bayi usia 6-12 bulan yang terdapat dalam populasi.

Teknik sampling pada penelitian ini adalah *Total Sampling* yaitu teknik yang memberi kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jadi jumlah sampel yang digunakan adalah 40 bayi.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Variabel-variabel yang diteliti meliputi :

1. Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian makanan pendamping ASI.
2. Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pertumbuhan berat badan bayi usia 6-12 bulan.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk membatasi ruang lingkup dan memberi batasan dari variabel yang diteliti dan diamati perlu dilakukan definisi operasional, yang bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan dan pengembangan instrumen / alat ukur (Notoatmodjo, 2002).

1. Pemberian makanan pendamping ASI.

Pemberian makanan pendamping ASI adalah semua makanan yang diberikan oleh ibu untuk mendapatkan hasil optimal, atau suatu perilaku yang dilakukan ibu untuk pemberian makanan pendamping ASI.

Skala : ordinal.

Alat ukur : kuisioner.

## 2. Pertumbuhan berat badan bayi.

Berat badan adalah indikator untuk menilai kecukupan gizi melalui pemenuhan kebutuhan bayi setiap hari yang dinilai setiap bulan setelah ditimbang secara rutin dengan menggunakan timbangan BB.

Skala : ordinal.

Alat ukur : timbangan BB dan KMS (Kartu Menuju Sehat).

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran (Purwanto, 2007). Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuisisioner pemberian MP-ASI, timbangan BB dan KMS (Kartu Menuju Sehat).

Kuisisioner untuk menilai pemberian makanan pendamping ASI yang terdiri dari 2 item isian dengan jawaban ya nilai = 1 dan tidak nilai = 0 (no).

Untuk variabel pemberian makanan pendamping ASI dalam penelitian ini dibagi dalam tiga kategori, yaitu :

- a. Baik : jika ibu memberikan makanan pendamping ASI dengan skor nilai 76-100.
- b. Cukup : jika ibu memberikan makanan pendamping ASI dengan skor nilai 61-75.
- c. Kurang : jika ibu memberikan makanan pendamping ASI dengan skor nilai 0-60 (Machfoedz, 2008).

Sedangkan untuk pengumpulan data pertumbuhan berat badan dengan cara menimbang bayi usia 6-12 bulan pada timbangan secara langsung pada bayi. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan dibantu oleh bidan desa dan kader posyandu tersebut. Hasil penimbangan dan pengukuran dicatat dalam buku KMS (Kartu Menuju Sehat).

Untuk variabel pertumbuhan berat badan bayi dalam penelitian ini dibagi dalam tiga kategori menurut KMS (Kartu Menuju Sehat) yang menggunakan standar baku WHO (*World Health Organization*) yang telah dikeluarkan oleh NCHS (*National Center for Health Statistics*), yaitu :

- a. Berat badan naik : jika grafik pertumbuhan menunjukkan garis pertumbuhan dengan arah ke atas.
- b. Berat badan tetap : jika grafik pertumbuhan menunjukkan garis pertumbuhan dengan arah mendatar (horisontal).
- c. Berat badan turun : jika grafik pertumbuhan menunjukkan garis pertumbuhan dengan arah ke bawah.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas Penelitian.**

Uji Validitas adalah indeks yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila pengukuran lebih besar dari angka kritik maka instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diukur (Arikunto, 2006).

Hasil pengukuran validitas menggunakan rumus. Rumus korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Pearson (Arikunto, 2006). Rumusnya sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah sampel

X : Nomor pertanyaan

Y : Skor total

XY : Skor nomor pertanyaan dikalikan skor total

Setelah diperoleh harga  $R_{xy}$  hitung, selanjutnya untuk dapat diputuskan instrumen tersebut valid atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf kesalahan 5%. Pengolahan data hasil uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistikal Product and Service Solution*) versi 16.0.

Keputusan uji :

Bila r hitung lebih besar dari r tabel artinya variabel valid

Bila r hitung lebih kecil dari r tabel artinya variabel tidak valid

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian (kuesioner) di Desa Sedayu, Pracimantoro pada tanggal 6- 7 Oktober 2014. Uji validitas dilakukan pada 30 orang tua dengan r tabel (0,361). Kuesioner terdiri dari 20 item pertanyaan tentang pemberian makanan pendamping

ASI, dari hasil tabel uji validitas pada kolom menunjukkan bahwa semua item valid, karena nilai koefisien korelasi ( $r$  hitung)  $>$   $r$  tabel. Bila suatu variabel sudah dinyatakan valid langkah selanjutnya adalah mengukur reliabilitas variabel. Pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

## 2. Uji Reliabilitas Penelitian.

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan untuk dapat digunakan sebagai alat pengukur (Arikunto, 2006).

Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha cronbach* karena instrumen berbentuk kuisioner dengan skala data ordinal. Rumusnya sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

(Sugiyono, 2006).

Keterangan :

$r_i$  : reliabilitas instrumen

$k$  : mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$  : mean kuadrat subyek

$S_t^2$  : varian total

Kemudian angka reliabilitas instrumen yang didapat dikonsultasikan dengan nilai alpha minimal 0,6 dengan bantuan program

SPSS versi 16.0. Jika didapatkan  $r_i$  lebih besar dari 0,6 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel atau dapat diandalkan, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat pengukur data penelitian.

Setelah dilakukan uji validitas kemudian dilakukan uji reliabilitas diperoleh nilai "*Cronbach's alpha*" (0,954), maka ini menunjukkan bahwa item pertanyaan sebanyak 20 pertanyaan tersebut reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian.

Sedangkan instrumen untuk KMS dan timbangan tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena KMS dan timbangan hanya untuk mengetahui status pertumbuhan anak dan sebagai media untuk mencatat dan memantau riwayat kesehatan balita sesuai standar baku WHO (*World Health Organization*) yang telah dikeluarkan oleh NCHS (*National Center for Health Statistics*).

## H. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2003) etika dalam penelitian keperawatan meliputi:

1. *Informed Consent* (persetujuan)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus mengisi lembar persetujuan tersebut, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

## 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuisisioner) cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar kuisisioner tersebut.

## 3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset atau hasil dari penelitian.

# I. **Pengolahan Data**

Menurut Suharsimi (2002) data dikumpulkan dan diolah dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

## 1. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah dikumpulkan. Proses *editing* ini dilakukan di tempat penelitian, sehingga apabila ada data yang kurang dapat langsung dilengkapi.

## 2. *Coding*

Memberikan kode pada data dengan merubah huruf menjadi angka. Proses *coding* dilakukan selama satu hari.

## 3. *Transferring*

Memindahkan jawaban atau kode jawaban ke dalam media tertentu. Proses *transferring* dilakukan selama satu hari.

#### 4. *Tabulating*

Merupakan kegiatan menyusun data dalam bentuk tabel. Proses *tabulating* ini dilakukan selama satu hari.

#### 5. *Entry data*

Memasukkan data dengan cara manual atau melalui pengolahan program komputer. Proses *entry data* dilakukan selama satu hari.

### J. Analisa Data

#### 1. Analisa *Univariat*.

Analisa *univariat* digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dimana dalam penelitian ini berupa persentase masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2002), yaitu untuk menggambarkan tentang :

- a. Pemberian makanan pendamping ASI.
- b. Pertumbuhan berat badan bayi usia 6-12 bulan.

#### 2. Analisa *Bivariat*.

Analisa *bivariat* ini digunakan untuk menghubungkan data variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2002), dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Adapun uji statistik yang digunakan adalah *Korelasi Spearman Rank*, karena data yang penulis gunakan adalah data ordinal (Sugiyono, 2010). Rumus *Spearman Rank* adalah :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana :

$\rho$  = koefisien korelasi *Spearman Rank*

b = perbedaan antara kedua ranking

n = banyaknya observasi

Hasil  $\rho_{hitung}$  perlu dibandingkan dengan  $\rho_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5%.

Jika  $\rho_{hitung}$  lebih kecil dari  $\rho_{tabel}$  maka terdapat kesesuaian yang nyata / signifikan, yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima atau dengan kata lain dijelaskan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, karena sampel yang tercantum dalam  $\rho_{tabel}$  hanya 30 maka perbandingan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai  $P < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (Riwidikdo, 2008).

## **K. Jalannya Penelitian**

### 1. Tahap Persiapan.

Kegiatan pada tahap ini meliputi :

- a. Pengajuan judul.
- b. Pembuatan proposal penelitian.
- c. Pembuatan ijin penelitian.
- d. Pembuatan instrumen penelitian.
- e. Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen.

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian (kuesioner) di Desa Sedayu, Pracimantoro..

## 2. Tahap Pelaksanaan.

Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 12 Oktober 2014 – 12 Nopember 2014 di Desa Sambiroto, Pracimantoro, Wonogiri. Tahap pelaksanaan meliputi :

- a. Setelah mendapat ijin dari Kepala Puskesmas Pracimantoro I dan Kepala Desa Sambiroto, peneliti berkoordinasi dengan bidan desa, kader posyandu dan responden sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- b. Menjelaskan kepada responden terkait dengan tujuan penelitian untuk memperoleh persepsi yang sama dengan peneliti pada saat pengambilan data.
- c. Memberikan penjelasan kepada ibu-ibu dari bayi usia 6-12 bulan yang mengikuti kegiatan posyandu di Desa Sambiroto, Pracimantoro, Wonogiri.
- d. Melakukan penimbangan secara langsung pada semua bayi usia 6-12 bulan di posyandu Desa Sambiroto, Pracimantoro, Wonogiri.  
Hasil penimbangan dan pengukuran dicatat dibuku KMS (Kartu Menuju Sehat). Dilakukan pada hari yang sama dengan pemberian kuisioner pada ibu.
- e. Mengecek ulang kembali kelengkapan data yang telah diisi dan diperoleh dari penimbangan berat badan bayi.

### 3. Tahap Pelaporan.

Tahap pelaporan meliputi :

#### a. Pengolahan data.

Setelah dilakukan pengumpulan semua data yang diperoleh dari hasil kuisisioner yang telah disebar kepada responden kemudian dilakukan pengolahan data (mulai dari proses *editing* sampai dengan *tabulating*).

Setelah itu dilanjutkan proses analisa data secara *univariat* dan *bivariat* dengan menggunakan uji statistik *korelasi Spearman Rank*. Dalam penelitian ini proses analisis *univariat* maupun *bivariat*, peneliti dibantu dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16.0. Proses pengolahan data ini dilakukan selama lima hari.

#### b. Penyusunan hasil penelitian.

Setelah dilakukan pengolahan data secara lengkap, kemudian dilakukan penganalisan data dan dilanjutkan penyusunan hasil penelitian yang sudah diperoleh sesuai dengan ketentuan yang ada. Proses penyusunan hasil penelitian ini dilakukan selama empat hari.